

PERLINDUNGAN HUKUM ATAS HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL BIDANG DESAIN MESIN POMPA HISAP TANAH DI PANGKALPINANG

Oleh

Abu Bakar Sanusi¹, Nindyo Pramono², Dina Kariodimedjo³

INTISARI

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan pendesain mesin pompa hisap tanah di Pangkalpinang tidak mendaftarkan jaminan perlindungan hukum. Penelitian ini menggunakan metode hukum normative untuk mengkaji kaedah-kaedah, system, prinsip-prinsip, dan norma-norma hukum yang berlaku yang berhubungan dengan hak kekayaan intelektual, dalam konteks ini adalah karya penemuan seseorang dalam bentuk desain industri. Penelitian ini menekankan pada penelitian pustaka yang didukung oleh penelitian lapangan. Penelitian pustaka lebih mengkaji pada data skunder, penelitian lapangan lebih melengkapi data skunder dengan mengajukan kuesioner, wawancara, kemudian menghimpun, mencatat, mengolah, dan menganalisa, serta mencoba memahami dan menemukan prinsip-prinsip dan konsepsi dasar pemikiran didalamnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan pendesain mesin pompa hisap tanah di Pangkalpinang tidak mendaftarkan desain industri adalah sebagai berikut:

1. Pendesain tidak mengerti atau memahami manfaat Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI) desain industri.
2. Pendesain tidak tahu kemana mendaftar Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) desain industri.
3. Biaya pendaftaran desain industri terlalu mahal dan berbelit-belit.
4. Proses dan syarat-syarat pendaftaran terlalu banyak.
5. Pendesain tidak keberatan hasil desain industrinya ditiru orang.
6. Perajin rata-rata berpendidikan rendah

Kata kunci: hak atas kekayaan intelektual, perlindungan hukum, desain industri

¹ Hakim Pengadilan Agama Kota Pangkalpinang

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

³ Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

LAW PROTECTION OF RIGHT OF INTELLECTUAL OWNERSHIP
ON THE DESIGN OF DUST SUCKING MACHINE
IN PANGKALPINANG

By

Abu Bakar Sanusi¹, Nindyo Pramono², Dina Kariodimedjo³

ABSTRACT

The purpose of this study is to know some factors caused the designers of dust sucking machines in Pangkalpinang do not register their products to the Director General of Right of Intellectual ownership, so that, their products do not get guarantee of law protection.

This thesis arrangement uses literatures observation to get secondary data, and areas observation to get primary data, by doing some interviews, collecting information, noting, processing, analyzing, and trying to understand, finding some principles and the basic concept of thinking about it.

The result of this study found that the factors caused the designers of dust sucking machine in Pangkalpinang do not register their products are;

1. The designers of dust sucking machines do not understand the benefit of HAKI or Industrial Design.
2. The designers of dust sucking machines do not know where they have to register.
3. The registration fund is too expensive.
4. The registration essentials are numerous.
5. The designers do not mind their products imitated.
6. The designers mostly are elementary graduations.

Key Word : Right of Intellectual Ownership, Law Protection, Industrial Design.

¹ Judge of Pangkalpinang Religion Court

² Faculty of Law Gadjah Mada University Yogyakarta

³ Faculty of Law Gadjah Mada University Yogyakarta